



PUTUSAN

Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA LAMONGAN

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama yang dilangsungkan secara elektronik, telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara:

SUMIATI BINTI SOKRAN, NIK 3524024402900001, tempat dan tanggal lahir, Lamongan, 00 0000, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan xxx xxxxx xxxxxx, bertempat tinggal di KABUPATEN LAMONGAN, JAWA TIMUR, Dalam hal ini memberi kuasa kepada Naning Erna Susanti, S.H., M.H., para Advokat, berkantor di Jalan Raya Lamongan-Sugio RT. 003 RW. 001 Desa Kebet Kecamatan Lamongan xxxxxxxxx xxxxxxxx, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 26 Juni 2024 dan telah terdaftar pada Kepaniteraan Nomor 551/Kuasa/2024/PA.Lmg tanggal 24 Juli 2024, dengan domisili elektronik pada alamat email ernananing192@gmail.com sebagai Penggugat/kuasa Penggugat;

Lawan

SIMAN BIN SALIM, NIK 3524021607830001, tempat dan tanggal lahir, Lamongan, 16 Juli 1983, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan xxxxxx, bertempat tinggal di KABUPATEN LAMONGAN, JAWA TIMUR, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Para Saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 24 Juli 2024 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Lamongan, Nomor

Halaman 1 dari 12 putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg, tanggal 24 Juli 2024, dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa hari Jumat, tanggal 26-04-2007, Penggugat dan Tergugat melangsungkan pernikahan yang sah berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor: 26/04/IV/2007 berdasarkan buku nikah yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orangtua Penggugat di Dusun xxxxxxxx RT. 001 RW. 001 Desa xxxxxxxx, Kecamatan xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx;
3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis dan telah melaksanakan hubungan layaknya suami istri (**ba'da dukhul**) dan telah dikaruniai 2 orang keturunan: **Novia Putri Ika Nur Asmaul Qusnah**, Perempuan, tanggal lahir 06-11-2007 (17 tahun) dan **Maulana Eko Bramansyah**, laki-laki, tanggal lahir 21-05-2015 (9 tahun);
4. Bahwa Penggugat sebelum menikah berstatus Perawan dan Tergugat berstatus jejaka;
5. Bahwa Tergugat bekerja sebagai xxxxxx dan Penggugat sebagai ibu rumah tangga juga buruh tani harian;
6. Bahwa Penggugat dan Tergugat sering terjadi pertengkaran/perselisihan sejak bulan Januari tahun 2018 yang disebabkan beberapa perihal sebagai berikut:
 - a. Apabila Tergugat pulang larut malam seringkali Tergugat melakukan kekerasan fisik kepada Penggugat (lengan ditendang, pipi di tampar) tanpa alasan yang jelas;
 - b. Tergugat tidak memberi nafkah kepada Penggugat dan anak-anak;
 - c. Penggugat bekerja sendiri untuk memenuhi kekurangan rumah tangga dengan buruh tani harian;
7. Bahwa pada bulan Juli tahun 2020 terjadi puncak pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat. Sehingga Tergugat keluar rumah bersama dan kembali pulang ke kediaman orangtua Tergugat yang berada

Halaman 2 dari 12 putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

di xxxxx xxxxxx xxx xxx xxx xxx Desa Ganggantungan, Kecamatan
xxxxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxxx (rumah pak Salim);

8. Bahwa sejak bulan Pebruari tahun 2021 Penggugat bekerja di Singapura sebagai tenaga Kerja Wanita untuk menghidupi kedua anak-anak Penggugat dan Tergugat;

9. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah rumah tinggal selama 3 (tiga) tahun 5 (lima) bulan lamanya;

10. Bahwa pihak keluarga Penggugat dan Tergugat telah membantu menasehati dan saling berkomunikasi antar keluarga, tetapi belum dapat menyatukan Penggugat dan Tergugat;

11. Bahwa rumah tangga sedemikian itu menurut Penggugat sulit dipertahankan, sehingga Penggugat mengajukan Gugatan perceraian ini kepada Pengadilan Agama Lamongan dengan maksud untuk mengakhiri pernikahan Penggugat dan Tergugat;

12. Bahwa Penggugat dan Tergugat masing-masing tidak dapat menjalankan kewajibannya sehingga memenuhi dalam Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1974 jo. pasal 77, Pasal 116 kompilasi Hukum Islam tentang hak dan kewajiban suami istri sehingga Permohonan Penggugat patut untuk dikabulkan;

13. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara yang timbul akibat Gugatan perceraian ini.

Berdasarkan alasan-alasan sebagaimana terurai diatas Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Lamongan, berkenan memanggil Para Pihak untuk didengar keterangannya di muka sidang selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menjatuhkan talak ba'in sughro Tergugat (Siman bin Salim) terhadap Penggugat (Sumiati binti Sokran);
3. Membebaskan biaya perkara kepada Penggugat.

Halaman 3 dari 12 putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Subsida: Atau Apabila Pengadilan Agama Lamongan berpendapat lain mohon putusan seadil-adilnya menurut hukum.

Bahwa Penggugat dalam perkara ini memberi kuasa kepada Naning Erna Susanti, S.H., M.H., Advokat berkantor di Jalan Raya Lamongan-Sugio RT. 003 RW. 001 Desa Kebet Kecamatan Lamongan xxxxxxxx xxxxxxxx, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 26 Juni 2024, setelah diperiksa surat kuasa telah sesuai dengan syarat formil materiil surat kuasa;

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan surat panggilan (relaas) tanggal 29 Juli 2024 dan tanggal 02 Agustus 2024 yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasehati pihak Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Bahwa upaya perdamaian melalui mediator tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Bahwa selanjutnya pemeriksaan perkara dilakukan dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa oleh karena Tergugat atau kuasanya yang sah tidak pernah hadir di persidangan, maka jawaban Tergugat atas gugatan Penggugat tidak dapat didengarkan;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa:

A.SURAT

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah, nomor 26/04/IV/2007 tanggal ..., yang dikeluarkan oleh Kepala KUA Kecamatan Buluk xxxxxxxx xxxxxxxx, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P1;

Halaman 4 dari 12 putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama PENGUGAT, NIK 3524024402900001 tanggal 06 Januari 2023, yang dikeluarkan oleh Pemerintah xxxxxxxx xxxxxxxx, Provinsi xxxx xxxxx bermaterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.2;

B.SAKSI

Saksi 1. SAKSI 1, umur 48 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxxx, bertempat tinggal di KABUPATEN LAMONGAN, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan mereka karena saksi sebagai kakak kandung Penggugat.
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orangtua Penggugat di Dusun xxxxxxxx RT. 001 RW. 001 Desa xxxxxxxx, Kecamatan xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx;
- Bahwa saksi mengetahui, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, telah dikaruniai 2 orang anak bernama Novia Putri Ika Nur Asmaul Qusnah, umur 17 tahun dan Maulana Eko Bramansyah, laki-laki, umur 9 tahun;
- Bahwa saksi mengetahui, Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar yang disebabkan Tergugat kalau pulang larut malam selalu marah-marah dan kurang bisa mencukupi nafkah kepada Penggugat ;
- Bahwa saksi mengetahui, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sekitar 3 tahun 5 bulan, dan selama itu pula mereka sudah tidak pernah saling mengunjungi ;
- Bahwa saksi telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil dan tidak sanggup untuk mendamaikan;

Saksi 2. SAKSI 2, umur 61 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxxxx, bertempat tinggal di Desa xxxxxxxx RT. 001 RW. 002 Kecamatan xxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxx, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan mereka karena saksi sebagai tetangga Penggugat.

Halaman 5 dari 12 putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orangtua Penggugat di Dusun xxxxxxxx RT. 001 RW. 001 Desa xxxxxxxx, Kecamatan xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx;
- Bahwa saksi mengetahui, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, telah dikaruniai 2 orang anak bernama Novia Putri Ika Nur Asmaul Qusnah, umur 17 tahun dan Maulana Eko Bramansyah, laki-laki, umur 9 tahun;
- Bahwa saksi mengetahui, Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar yang disebabkan Tergugat kalau pulang larut malam selalu marah-marah dan kurang bisa mencukupi nafkah kepada Penggugat ;
- Bahwa saksi mengetahui, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sekitar 3 tahun 5 bulan, dan selama itu pula mereka sudah tidak pernah saling mengunjungi ;
- Bahwa saksi telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil dan tidak sanggup untuk mendamaikan;

Bahwa Penggugat menyampaikan kesimpulan yang isinya tetap pada gugatannya dan mohon putusan;

Bahwa selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam perkara ini memberi kuasa kepada Naning Erna Susanti, S.H., M.H., Advokat berkantor di Jalan Raya Lamongan-Sugio RT. 003 RW. 001 Desa Kebet Kecamatan Lamongan xxxxxxxxxx, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 26 Juni 2024, dan telah terdaftar pada Kepaniteraan Nomor 551/Kuasa/2024/PA.Lmg tanggal 24 Juli 2024

Menimbang, bahwa Surat Kuasa Khusus tersebut, ternyata telah memenuhi syarat formil dan materiil surat kuasa, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa surat kuasa khusus dimaksud dapat dinyatakan sah dan

Halaman 6 dari 12 putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

karenanya penerima kuasa harus pula dinyatakan telah mempunyai kedudukan dan kapasitas sebagai subjek hukum yang berhak melakukan tindakan hukum atas nama pemberi kuasa untuk beracara dalam perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat saat ini bertempat tinggal di Lamongan maka sesuai dengan ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini merupakan kompetensi Pengadilan Agama Lamongan;

Menimbang, bahwa proses mediasi sebagaimana yang diamanatkan oleh Perma No. 1 Tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan pihak Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat, sesuai ketentuan Pasal 130 HIR, jo Pasal 82 ayat (1 dan 4) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan dengan Undang-undang nomor 50 Tahun 2009, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata tidak hadirnya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 125 ayat (1) HIR, yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, dan hal tersebut sejalan dengan pendapat ahli fiqih yang diambil alih menjadi pendapat Majelis Hakim dalam Kitab Ahkamul Qur'an juz II Halaman 405 yang artinya berbunyi :

من دعى الى حاكم من حكام الإسلام فلم يجب فهو ظالم لاحق له

Artinya: "Barang siapa yang dipanggil untuk menghadap Hakim Islam, kemudian ia tidak datang menghadap maka ia termasuk orang yang dhalim, dan gugurlah haknya";

Halaman 7 dari 12 putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa alasan pokok gugatan Penggugat adalah bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis sering terjadi pertengkaran disebabkan bulan Juli tahun 2020 terjadi puncak pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat. Sehingga Tergugat keluar rumah bersama dan kembali pulang ke kediaman orangtua Tergugat yang berada di xxxxx xxxxxx xxx xxx xxx xxx Desa Ganggantingan, Kecamatan xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx (rumah pak Salim);

Bahwa sejak bulan Pebruari tahun 2021 Penggugat bekerja di Singapura sebagai tenaga Kerja Wanita untuk menghidupi kedua anak-anak Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat tidak hadir dan tidak dapat didengar jawabannya, namun karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan-alasan perceraianya dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan cerainya, Penggugat telah mengajukan bukti surat P.1, P.2 serta 2 orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah, bermeterai cukup, di-nazegelen, dan cocok dengan aslinya, merupakan akta otentik, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan perkawinan, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.2 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat, bermeterai cukup, di-nazegelen, dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai tempat tinggal Penggugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil pembuktian;

Menimbang, bahwa oleh karena itu bukti bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat, sesuai Pasal 165 HIR jo Pasal 1870 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa 2 orang saksi yang dihadirkan Penggugat adalah merupakan orang-orang yang dekat dengan suami istri in casu Penggugat dan Tergugat, dimana dalam memberikan keterangannya telah bersumpah (vide

Halaman 8 dari 12 putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pasal 147 HIR jo Pasal 1911 KUH Perdata) dan diyakini bahwa saksi-saksi tersebut adalah mengetahui keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dan keterangannya saling bersesuaian (vide Pasal 170 HIR jo Pasal 1908 KUH Perdata) serta kesaksian para saksi tersebut telah sesuai dengan maksud ketentuan Pasal 76 ayat (2) Undang-undang Nomor : 7 Tahun 1989 jo. Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor : 9 Tahun 1975, sehingga telah memenuhi syarat formil materiil pembuktian, oleh karenanya dapat diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat mengenai adanya ketidakrukunan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, adalah fakta yang diketahui sendiri dan relevan dengan dalil-dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 171 HIR dan Pasal 172 HIR, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2, serta keterangan saksi-saksi ditemukan fakta sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri, Bakda dukhul, dan telah dikaruniai 2 orang anak bernama Novia Putri Ika Nur Asmaul Qusnah, Perempuan, tanggal lahir 06-11-2007 (17 tahun) dan Maulana Eko Bramansyah, laki-laki, tanggal lahir 21-05-2015 (9 tahun);
2. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran dikarenakan bulan Juli tahun 2020 terjadi puncak pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat. Sehingga Tergugat keluar rumah bersama dan kembali pulang ke kediaman orangtua Tergugat yang berada di xxxxx xxxxxx xxx xxx xxx Desa Ganggantungan, Kecamatan xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx (rumah pak Salim);
3. Bahwa sejak bulan Pebruari tahun 2021 Penggugat bekerja di Singapura sebagai tenaga Kerja Wanita untuk menghidupi kedua anak-anak Penggugat dan Tergugat;
4. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 3 tahun 5 bulan;

Halaman 9 dari 12 putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Bahwa sejak berpisah antara keduanya tidak pernah lagi saling berkomunikasi dan mengunjungi;
6. Bahwa keluarga Penggugat telah berusaha mendamaikan, namun usaha tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum bahwasanya antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus, bahkan keduanya sudah berpisah tempat tinggal sampai dengan sekarang perkara ini akan diputuskan selama kurang lebih 3 tahun 5 bulan, sehingga keduanya tidak mungkin dapat diharapkan untuk hidup rukun lagi dalam rumah tangga yang baik;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut juga telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam Kitab Fiqh Sunnah Jus II halaman 248 yang berbunyi sebagai berikut:

وإذا ثبتت دعواها لدى القاضى ببينة الزوجة أو اعترف الزوج وكان الإيذاء مما لا يطبق معه
دوام العشرة بين أمثالهما وعجز القاضى عن الإصلاح بينهما طلقها طلاقاً بائناً

Artinya :*"Jika gugatan Penggugat didepan Pengadilan terbukti dengan keterangan istri atau karena pengakuan suami, sedangkan hubungan suami istri tidak dapat lagi diteruskan karena perbuatan suami yang menyakitkan, dan Pengadilan tidak berhasil mendamaikan mereka, maka boleh dijatuhkan talak ba'in kepada istrinya";*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum gugatan Penggugat mengenai keinginannya bercerai dari Tergugat memenuhi Pasal 119 angka (1) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan dengan putusan Verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun

Halaman 10 dari 12 putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGUGAT);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 270.000,00 (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim pada hari Kamis tanggal 01 Agustus 2024 Masehi, bertepatan dengan tanggal 25 Muharram 1446 Hijriah, oleh kami H. Roihan, S.H. sebagai Ketua Majelis, Hj. Zuhrotul Hidayah, S.H., M.H. dan Hj. Izzatun Tiyas Rohmatin, S.H.I., S.H., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dan disampaikan kepada Penggugat melalui Sistem Informasi Pengadilan pada hari itu juga, dengan dibantu oleh Hj. Mu'arofah, S.H. sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh kuasa Penggugat secara elektronik, tanpa hadirnya Tergugat ;

Ketua Majelis,

H. Roihan, S.H.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Halaman 11 dari 12 putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg



Hj. Zuhrotul Hidayah, S.H., M.H.

**Hj. Izzatun Tiyas Rohmatin, S.H.I.,
S.H., M.H.**

Panitera Pengganti,

Hj. Mu'arofah, S.H.

Perincian Biaya:

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. Proses	Rp 100.000,00
3. Panggilan	Rp 40.000,00
4. PNBP	Rp 30.000,00
5. Penyumpahan	Rp 50.000,00
6. Redaksi	Rp 10.000,00
7. Meterai	Rp 10.000,00
Jumlah	Rp 270.000,00

Halaman **12** dari **12** putusan Nomor 1531/Pdt.G/2024/PA.Lmg